

SKRIPSI

PELAKSANAAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA

EKSPLOITASI SEKSUAL TERHADAP ANAK

(Studi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat)

PROGRAM KEKHUSUSAN: SISTEM PERADILAN PIDANA (PK V)



Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum

Pembimbing I : Dr. Fadillah Sabri, SH.MH.

Pembimbing II : Riki Afrizal, SH,MH

OLEH:

ILHAM PRATAMA

1310111268

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

No. Reg. 78/PK-V/II/2019

PELAKSANAAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA EKSPLOITASI SEKSUAL TERHADAP ANAK

(Studi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat)

ILHAM PRATAMA.1310111268.Fakultas Hukum Universitas Andalas.

PK V(Sitem Peradilan Pidana.149 Halaman. Tahun 2019

ABSTRAK

Masalah yang dihadapi dewasa ini adalah masih maraknya kejahatan terhadap anak dijadikan sebagai sasaran predator seksual. Dimana anak menjadi korban tindak pidana eksploitasi seksual. Mengingat bahwa kegiatan eksploitasi seksual melibatkan anak merupakan suatu perbuatan melanggar hukum maka menjadi kewajiban Kepolisian Negara Republik Indonesia melalui jajaran di bawahnya untuk menangani masalah ini, yaitu dengan semaksimal mungkin menekan angka kriminalitas atau tindak pidana yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat. Sehingga perlunya Pelaksanaan penyidikan tindak pidana eksploitasi seksual terhadap anak. Permasalahan dalam skripsi ini adalah, 1) Bagaimana pelaksanaan penyidikan tindak pidana eksploitasi seksual terhadap anak oleh penyidik Direktorat Reserce Kriminal Umum Kepolisian Daerah Sumatera Barat? 2) Apa saja kendala dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana eksploitasi seksual terhadap anak oleh penyidik Direktorat Reserce Kriminal Umum Kepolisian Daerah Sumatera Barat? 3) Bagaimana upaya penyidik Direktorat Reserce Kriminal Umum Kepolisian Daerah Sumatera Barat dalam mengatasi kendala-kendala terkait dengan pelaksanaan penyidikan tindak pidana eksploitasi seksual terhadap anak?. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Direktorat Reserce Kriminal Umum khususnya unit Perlindungan Perempuan dan Anak Kepolisian Daerah Sumatera Barat. Penelitian dilakukan di lingkungan dengan pendekatan masalah yuridis sosiologis. Jenis data yang digunakan adalah data yang di dapat langsung di lapangan dari hasil penelitian dan data yang diperoleh dari informasi-informasi dari bahan studi kepustakaan. Adapun Proses penyidikan yang dilakukan dalam menangani tindak pidana eksploitasi seksual anak yang terjadi penyidik Ditreskrim Polda Sumbar khususnya unit PPA Polda Sumbar melalui beberapa tahap yaitu laporan polisi, proses penyidikan (pemanggilan, penangkapan, pengeledahan, penyitaan, penahanan), proses pemeriksaan (tersangka, saksi), penyelesaian berkas perkara, penyerahan berkas perkara ke Jaksa Penuntut Umum. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak kasus belum terungkap dikarenakan sulitnya pengungkapan jaringan eksploitasi seksual disebabkan beberapa faktor. Adapun kendala pelaksanaan penyidikan adalah Biaya operasional yang tersedia kurangnya dana sarana prasarana, sulitnya penangkapan pelaku, kemajuan teknologi dan Kurangnya aktifnya korban, pengumpulan saksi sulit kurangnya kesadaran masyarakat, tingkat pengangguran yang tinggi. Adapun upaya penanggulangan kendala pelaksanaan penyidikan adalah meningkatkan anggaran dana, melakukan pendekatan terhadap masyarakat, melakukan razia sosialisasi tentang dampak buruk kemajuan teknologi.